

ABSTRAK

Siti Hodijah: Pemikiran dan Kiprah Kyai Haji Ahmad Sanusi dalam Organisasi Al-Ittihadiyahul Islamiyyah Tahun 1931-1950.

Penelitian ini membahas tentang pemikiran-pemikiran Kyai Haji Ahmad Sanusi yang diimplementasikan dalam organisasi Al-Ittihadiyahul Islamiyyah (AII) yang didirikannya. Organisasi ini bergerak dalam bidang agama, pendidikan, sosial dan ekonomi. Al-Ittihadiyahul Islamiyyah didirikan untuk mempersatukan para ulama dan bergotong royong untuk memajukan dakwah Islamiyyah dan mengeluarkan umat Islam dari kejumudan. Pembaharuan-pembaharuan cemerlangnya diimplementasikan dengan menerapkan konsep klasikal dan kurikulum khusus di bidang keagamaan sebagai wadah kaderisasi ulama. Seiring berjalannya waktu, organisasi ini juga bergerak dalam bidang politik dan memiliki tujuan untuk membebaskan bangsa pribumi dari ketergantungan terhadap bantuan bangsa asing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya organisasi Al-Ittihadiyahul Islamiyyah yang berperan dalam perjuangan bangsa Indonesia dan mengetahui peran K.H. Ahmad Sanusi dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dan memperkuat umat Islam melalui organisasi Al-Ittihadiyahul Islamiyyah yang didirikannya sebagai jalan persatuan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang bertujuan untuk merekonstruksinya secara objektif dan sistematis. Metode ini diawali dengan mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan judul penelitian, baik yang berupa tulisan maupun benda. Sumber-sumber tersebut kemudian di kritik untuk memastikan kebenaran dan keabsahannya lalu diinterpretasikan hingga akhirnya ditulis dalam sebuah historiografi yang berbentuk skripsi.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pemikiran-pemikiran beliau sangat berpengaruh besar terhadap organisasi Al-Ittihadiyahul Islamiyyah. Diantaranya yaitu mengenai konsep pendidikan dengan pembelajaran semi modern. Untuk memajukan perekonomian bangsa pribumi, Kyai Haji Ahmad Sanusi membangun ekonomi keummatan berdasarkan koperasi yang diberi nama 'Baitul Mal'. Selain itu, beliau juga mendirikan organisasi bawahan AII yakni Barisan Islam Indonesia sebagai wadah perjuangan untuk para pemuda dan Zainabiyah sebagai organisasi khusus untuk kaum perempuan.